

## **BAB V**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Berkaitan dengan implementasi program Pelangi Desa di desa Nenowea kecamatan Jerebuu Kapaten Ngada, maka digambarkan implementasi atau pelaksanaan program Pelangi Desa. Ada beberapa aspek indikator yang akan dikaji dalam menggambarkan implementasi program pelangi desa di desa Nenowea yaitu variabel isi kebijakan.

#### **5.1 Analisis Implementasi program pelangi desa di desa Nenowea kecamatan Jerebuu**

Program Pelangi desa merupakan nama sebuah program dimana Program pelangi desa merupakan sebuah model pendanaan yang membangun infrastruktur yang ada di pelayanan dasar di desa. program tersebut merupakan kebijakan pemerintah kabupaten ngada memberikan dana dari apbd untuk berikan kepada setiap desa guna melakukan pembangunan infrastruktur. Fokus pada program ini adalah pembangunan Rabat jalan.

Dalam menggambarkan implementasi ini, penulis menggunakan teori model Implementasi kebijakan Merilee S.Grindle. Untuk mengukur tingkat implementasi program pelangi desa di desa Nenowea kecamatan Jerebuu, dengan indikator sebagai berikut:

- Variabel isi kebijakan

Kejelasan dari isi kebijakan yaitu suatu kebijakan yang diterapkan oleh pembuat kebijakan harus dituntut untuk mengandung kejelasan

yang konnsisten suatu kebijakan yang isinya jelas akan memudahkan semua kebijakan dan akan menghindari dari berbagai bentuk penyelewengan dari penerapan kebijakan tersebut. Hal ini disebabkan oleh jika suatu kebijakan sudah memiliki isi yang jelas maka akan mengurangi kesalapahaman dalam memahami isi dari kebijakan tersebut. Dengan begitu juga sebaliknya apabila isi dari suatu kebijakan masi belum jelas maka kemungkinan besar akan terjadi kesalapahaman. Isi kebijakan merupakan salah satu variabel penting yang memepengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan. proses implementasi kebijakan akan efektif, jika para pembuat keputusan mengetahui apa yang akan mereka kerjakan.

Ada empat indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi program pelangi desa yaitu:

1. Kelompok sasaran atau *target group*
2. Jenis manfaat yang diterima oleh *target group*
3. Perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
4. Ketepatan letak sebuah program.

#### **1. Kepentingan kelompok sasaran atau *target group***

Target *group* yaitu sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan. Target *group* dari adanya implementasi program Pelangi Desa di desa Nenowea adalah kepada masyarakat, dan pemerintah desa.

Dengan adanya program pelangi desa di desa Nenowea kepentingan kelompok sasaran atau target group sangat di prioritaskan, sejauh mana keterlibatan aparat desa dan masyarakat dalam pembangunan rabat jalan. Partisipasi aparat desa dan masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat dari pertama, partisipasi aparat desa dalam pembangunan, yaitu dalam pelaksanaan pembangunan aparat desa bertugas menyalurkan informasi kepada masyarakat dan juga sebagai mengkoordinasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Kedua, partisipasi masyarakat dengan ikut sertanya dalam musyawarah perencanaan pembangunan rabat, juga partisipasi masyarakat dalam pengerjaan rabat jalan berupa tenaga dan konsumsi. Bagi laki-laki mereka ikut bekerja dalam pembuatan rabat dengan turun langsung ke lapangan dengan membuat cor-cor (aduakan material) maupun pengukuran ketepatan jalan, sedangkan bagi kaum perempuan keikutsertaan dalam pembangunan rabat yaitu dengan mengangkat campuran dan juga menyiapkan konsumsi.

Hal ini dikuatkan lagi dengan hasil wawancara bersama bapak Marianus Sebo selaku kepala Desa Nenowea, mengatakan bahwa :

*“Pada proses perencanaan, awal aparat bersama masyarakat, kita lewat musyawarah di buat kesepakatan kegiatan. Jadi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan rabat contohnya itu biasa keterlibatan aparat dalam memberikan informasi misalnya dalam memberikan informasi mengenai jadwal kerja dan juga mengkoordinasi diempat kerja, koordinasi berupa pengawasan kerja rabat beton, pengawasan penggunaan material. tetapi krena kami juga sebagai masyarakat di sini ada hari-hari dimana kami semua aparat turun langsung untuk memebantu proses pembngunan rabat tersebut. (wawancara Kamis 23 Juni 2019).*

Pernyataan diatas juga didukung oleh bapak Constantinus Lue selaku petugas TPK mengatakan bahwa:

*“Dalam proses perencanaan awal kami aparat terlibat juga dalam arti mengawasi, tetapi tidak hanya sekedar mengawasi melainkan membuat daftar hadir untuk masyarakat yang datang bekerja, dan juga karena kami juga masyarakat di sini kami juga ikut bekerja tetapi waktu yang kami ambil itu pada hari-hari libur untuk membantu pembangunan rabat. ( wawancara 23 juni 2019)*

Berdasarkan indikator diatas juga keterlibatan masyarakat dapat didukung dengan hasil wawancara bersama bapak Leonardus Rani sebagai masyarakat mengatakan bahwa:

*“ Pembuatan rabat jalan bagi kaum laki-laki diadakan secara bergilir sekitar 8-10 orang perhari. Jika tidak dilakukan secara bergilir maka akan banyak warga yang datang hanya menganggur. Pembuatan rabat memerlukan ketelitian yang jeli agar tetap menjaga kualitas sehingga pekerja dalam satu hari tidak perlu banyak tapi bisa tetap ikut partisipasi semua makanya di gilir per RT. Begitu pula membawa konsumsi juga digilir, namun dalam proses pembangunan rabat ini kami mengalami kesulitan air, alasannya pertama ambil airnya cukup jauh dengan rumah-rumah dan kami harus ambil di bawah kali.(wawancara 23 juni 2019).*

pernyataan diatas juga didukung oleh ibu Anastasia Bhughe selaku masyarakat menyatakan bahwa:

*“ Semua masyarakat di sini sangat antusias dalam pembuatan rabat jalan. dengan bergotongroyong menyumbangkan tenaga dan konsumsi dapat terlihat bahwa kesadaran masyarakatnya sangat tinggi. Tetapi, menjadi kesulitan kami hanya air saja dimana kami mengusulkan petugas aparat untuk membuat penampungan sementara untuk menampung air namun sampai sekarang belum juga samapi-sampai terpaksa kami harus angkat dari kali yang lumayan jauh. (wawancara, 23 juni 2019).*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group dalam isi kebijakan dengan keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan rabat jalan. Dimana yang menjadi sasaran dalam program Pelangi Desa adalah Pemerintah desa, dan masyarakat. Dapat dilihat dari kerja sama antara desa dan masyarakat begitu baik dan keterlibatan masyarakat sehingga jalan yang dulunya rusak dan kendaraan sulit untuk melewatinya sekarang sudah lebih mudah namaun dalam proses pembangunan rabat ada beberapa kesulitan yang masyarakat alami seperti sarana yang kurang begitu lengkap lengkap. Selanjutnya bahwa hasil observasi peneliti menunjukan bahwa, dinilai sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group kurang maksimal dikarenakan pemerintah belum menyiapkan sarana yang baik untuk masyarakat bekerja dapat dilihat dari belum tersedianya penampungan air semetara, sehingga masyarakat cukup sulit dan kekurangan air .

#### **gambar 02**

#### **gotongroyong masyarakat dalam bekerja rabat**



*Sumber: Dokumentasi lapangan jumat 28 juni 2019*

## 2. Jenis dan manfaat yang diterima oleh target group

Pembangunan rabat jalan sangat bermanfaat bagi masyarakat, apa lagi jalan merupakan satu-satunya akses bagi masyarakat, apa bila turun hujan agak lama jalan tidak dapat dilewati oleh masyarakat yang berjalan kaki maupun roda dua. Maka dengan adanya pembangunan rabat dapat membantu bagi masyarakat desa Nenowea pertama, memperlancar hubungan dan komunikasi antar kampung, mempermudah pengiriman sarana produksi ke desa, dan memperlancar arus transportasi.

Dengan dibukanya rabat jalan maka pusat produksi hasil bumi di desa Nenowea sudah semakin lancar ke kota. Dengan dibukanya rabat jalan maka pusat produksi hasil bumi di desa Nenowea sudah semakin lancar ke kota.

Hal ini dikuatkan lagi dengan hasil wawancara bersama Bapak Contantinus Lue selaku petugas TPK menyatakan bahwa:

*“ Manfaat yang kami terima setelah adanya program Pelangi Desa ini kami benar-benar merasakan manfaat arus transportasi mulai lancar, pada musim hujan juga tidak susah-susah lagi karena jalan becek, dan kami sangat bersyukur dengan adanya program pelangi desa ini yang di buat pemerintah”* ( wawancara, 23 juni 2019).

Dan pernyataan di atas di dukung oleh bapak Leonardus Rani selaku masyarakat desa Neneowea menyatakan bahwa:

*” Kami benar-benar merasa jalan itu sangat-sangat beruntung bagi kami, karena bisa membantu kami antar suku dengan suku bisa akrab dan jarang kami ketemu, karena dengan jalan yang kami rabat itu, dulunya kami tidak bisa karena jangkauan. Disaat kami jalan kaki paling 2,3 minggu baru ketemu satu kali, jangkauan yang kami lewat agak setenga mati jauh dan sulit”*(wawancara 23 juni 2019).

pernyataan diatas juga di dukung oleh Ibu Wigberta Per menyatakan bahwa:

*“ Bigini adik,, manfaat yang kami dapat setelah adanya program ini kami bisa merasakan jalan yng cukup bagus yang kalu pada saat musim hujan itu, kami tidak bisa menggunakan kendaraan itupun kalu ke pasar kami harus jalan kaki dulu untuk bisa sampai ke tempat yang jalannya bagus baru bisa naik kendaraan, kendaraan kalu musim hujan tidak bisa sampai ke kampung itu hanya kendaraan roda dua, kalau sekarang kendaraan roda 4 sudah bisa masuuk dan kami tidak bisa merasa kesulitan lagi. ( wawancara 23 juni 2019).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa manfaat dari program Pelangi Desa ini sudah optimal, yang di rasakan oleh masyarakat desa Nenowea. Dirasa optimal karena hal ini didasarkan pada kesimpulan wawancara yang mengatakan bahwa perubahan jalan yang jarak jangkauan sudah menjadi lebih mudah tidak seperti sebelumnya yang memang benar-benar rusak.

Selanjutnya hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan beberapa responden yang jawaban sama dan dirangkum menjadi satu jawaban oleh peneliti mengenai jenis manfaat yang di terima oleh target Group sudah optimal.

### **Gambar 03**

**kondisi rabat jalan yang sudah di kerjakan.**



*Sumber: Dokumentasi jumad, 28 juni 2019*

### **3. Perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan**

Perubahan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan lebih baik selama periode tertentu. Secara umum perubahan yang dirasakan dari adanya pembangunan rabat jalan dan juga peningkatan ekonomi masyarakat setelah adanya akses jalan dan juga adanya perubahan ekonomi. Perubahan ekonomi yang dirasakan masyarakat desa Nenowea yaitu pertama, dilihat dari pola konsumsi masyarakat menjadi lebih baik, dikarenakan para penjual bahan pokok bisa masuk ke area perkampungan, meningkatnya penjualan hasil pertanian, yang dulunya cukup menurun dikarenakan hasil distribusi di kota harganya jauh lebih tinggi dibanding dengan para tengkulak yang datang

ke desa. kedua, adanya kemudahan akses, dengan adanya pembangunan rabat jalan ini akses jalan yang dulunya susah tetapi dengan adanya pembangunan ini akses jalan menjadi lebih mudah dapat dilihat pada gambar berikut:

**gambar 04**

**Perbedaan sebelum dan sesudah adanya pembangunan rabat**



*Sumber :Dokumentasi 28 juni 2019*

dan jarak pembangua rabat jalan panjangnya 426m<sup>2</sup>. Berkaitan dengan aspek ini juga disampaikan oleh bapak Marianus Sebo selaku Kepala desa Neowea menyatakan bahwa:

*“Memeang setelah pelangi desa ini ada, pembangunan yang ada di desa di jalan-jalan stapak itu memang masyarakat sangat dirasakan karena Pelangi Desa ini dia bantu desa-desa yang belum punya jalan raya atau yang di lorong-lorong kecil yang tidak bisa dialokasikan dari kabuapten itu yang ditanggulangi Pelangi Desa, sehingga masyarakat setelah mendapat program dari bupati, memang masyarakat sangat merasakan dampaknya daari program pelangi desa.(wawancara 23 juni 2019).*

Pernyataan diatas juga di dukung oleh ibu Veronika Loda mengatakan bahwa:

*“ Ada perubahan karena dengan jalan yang ada kami bisa muat komoditi-komoditi kami, langsung ke kota karena dulunya hanya tengkulak yang tangani sekarang kami langsung ke kota dan kami merasa untung dengan kami mengantar langsung ke kota. Kami benar-benar merasa kami punya keuntungan dengan adanya transportasi lancar. ( wawancara 23 juni 2019).*

pernyataan ini juga di dukung oleh ibu Veronika Nginu mengatakan bahwa:

*“ aaa,,perubahan ekonomi yang kami alami sekarang dilihat dari hal yang sederhana misalnya mobil-mobil yang biasa jual beras, sayur, ikan, sudah bisa lewat dan kami tida susa lagi yang biasanya tunggu nanti setiap hari kamis untuk ke pasar dan pasar kami di sini hanya satu minggu sekali yaitu hanya hari kami saja.*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan diukur dari perubahan pendapatan ekonomi yang jauh lebih meningkat setelah adanya kemudahan akses jalan.

#### **4. Ketepatan letak sebuah program**

Ketepatan sasaran dari program Pelangi Desa harus jelas. Dengan ketepatan sasaran yang jelas ini, maka dapat dipastikan bahwa target dari program ini sudah dirasa tepat. Tujuan dari program ini sebagaimana agar proses aktivitas pada jalan tersebut bisa dengan mudah diakses oleh masyarakat yang ingin beraktivitas tiap hari. Dalam hal ini ketepatan sebuah program Pelangi Desa yang berada di desa Nenowea sudah tepat.

Hal ini diungkapkan oleh Contantinus Lue selaku petugas TPK menyatakan bahwa :

*“ Program yang diturunkan oleh pemerintah melalui pelangi desa memang selama ini dalam proses pra pelaksana kami selalu meyakini bahwa kita kerja sesuai petunjuk dan rab desain dan memang juga hasilnya juga kami kerjakan itu sesuai dengan perencanaan sehingga tidak meleset.”*  
( wawancara 23 juni 2019).

pernyataan lain juga disampaikan oleh bapak severinus Rose selaku masyarakat menyatakan bahwa:

*“ya,,, karena kalau anggaran rabat tidak sesuai, kami tidak bisa menerima material itu. Kalaupun kami terima tidak sesuai berarti tidak pas di anggaran itu, kami membuat peraturan sendiri, dan kami tidak mengikuti rab yang telah di buat.”* (wawancara 23 juni 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa apakah letak sebuah program sudah tepat, di ukur dari letak sasaran sebuah program apakah tepat atau sesuai. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa letak sasaran sebuah program Pelangi Desa yang berada di desa Nenowea sudah tepat sasaran dapat dilihat dari pengerjaan rabat dan ketersediaan dana yang cukup untuk pembangunan rabat. Sesuai dengan peruntukan data yang peneliti ambil untuk membuktikan bahwa hasil wawancara ini memang sesuai dengan pernyataan yang ada dapat dilihat dengan anggaran di bawah ini:

| RENCANA ANGGARAN BIAYA ( RAB ) RABAT BETON 2019 |                                     |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------|---------|--------------------|---------|--------------|--------|--------------|---------------------------|-----------------|-----------------|
| Propinsi                                        | :                                   | NTT     |                    |         |              |        |              | No.RAB                    | :               | 01              |
| Kabupaten                                       | :                                   | Ngada   |                    |         |              |        |              | Program                   | :               | Pelangi Desa    |
| Kecamatan                                       | :                                   | Jerebuu |                    |         |              |        |              | Jenis kegiatan            | :               | Rabat Beton     |
| Desa                                            | :                                   | Nenowea |                    |         |              |        |              | Volume                    | 66              | M3              |
| No                                              | Uraian                              |         | Volume             |         |              | Satuan | Harga Satuan | Jumlah Total              |                 | Jumlah          |
|                                                 |                                     |         | Total              | Swadaya | Pelangi Desa |        |              | Swadaya                   | Pelangi Desa    | Biaya ( Rp )    |
| 1                                               | 2                                   |         | 3                  | 4       | 5            | 6      | 7            | 8=4x7                     | 9=5x7           | 10=8+9          |
| <b>I</b>                                        | <b>BAHAN</b>                        |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
| 1                                               | Semen Tonasa @ 40 Kg                |         | 360                | 0       | 360          | Sak    | 66000        | 0                         | 23760000        | 23760000        |
| 2                                               | Pasir pasang                        |         | 34                 |         | 34           | M3     | 154000       | 0                         | 5236000         | 5236000         |
| 3                                               | Kerikil/ Batu Pecah 2/3             |         | 57                 |         | 57           | M3     | 242000       | 0                         | 13794000        | 13794000        |
| 4                                               | Papan Cor 2/10 x 3m                 |         | 20                 | 20      |              | Lmbr   | 45000        | 900000                    | 0               | 900000          |
|                                                 | <b>SUB TOTAL I</b>                  |         |                    |         |              |        |              | <b>900000</b>             | <b>42790000</b> | <b>43690000</b> |
| <b>II</b>                                       | <b>ALAT</b>                         |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
| 1                                               | Benang Nilon                        |         | 2                  |         | 2            | Roll   | 5000         | 0                         | 10000           | 10000           |
| 2                                               |                                     |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
| 3                                               |                                     |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
|                                                 |                                     |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
|                                                 |                                     |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
|                                                 | <b>SUB TOTAL II</b>                 |         |                    |         |              |        |              | <b>0</b>                  | <b>10000</b>    | <b>10000</b>    |
| <b>III</b>                                      | <b>UPAH</b>                         |         |                    |         |              |        |              |                           |                 |                 |
| 1                                               | Pekerja                             |         | 116                |         | 115          | Hok    | 35000        | 0                         | 4025000         | 4025000         |
| 2                                               | Tukang                              |         | 17                 | 2       | 15           | Hok    | 45000        | 90000                     | 675000          | 765000          |
|                                                 | <b>SUB TOTAL III</b>                |         |                    |         |              |        |              | <b>90000</b>              | <b>4700000</b>  | <b>4790000</b>  |
|                                                 | <b>TOTAL BIAYA FISK ( I+II+III)</b> |         |                    |         |              |        |              | <b>990000</b>             | <b>47500000</b> | <b>48490000</b> |
|                                                 |                                     |         | <b>SUMBER DANA</b> |         |              |        |              | PELANGI DESA              |                 | <b>47500000</b> |
|                                                 |                                     |         |                    |         |              |        |              | SWADAYA                   |                 |                 |
|                                                 |                                     |         |                    |         |              |        |              | TOTAL Pelangi Desa + SWDY |                 | <b>47500000</b> |
|                                                 |                                     |         |                    |         |              |        |              | DIBULATKAN                |                 |                 |